

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI DINAMIKA PENDIDIKAN
Vol. VII, No. 2, Desember 2012
Hal. 178 – 184

**PENERAPAN MEDIA LEMBAR KERJA SISWA DAN QUIZ DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI PENDAPATAN
NASIONAL PADA KELAS X SMA NEGERI 10 SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2011-2012**

Weni Muliawati¹

***Abstract** : The objectives of the study are (1) to know students' motivation in understanding the materials of National Income, (2) to improve students' study result on the materials of National income. It was a class action research which was conducted in 2 cycles. The subject of the study was 31 students of X-3 in SMA N 10 Semarang. The data were collected by test and observation and then analyzed by percentage description. The result of the study showed that the average of success level in the 1st cycle was 73.31% and in the 2nd cycle was 78.67% so it rose 5.26% from the 1st cycle to the 2nd cycle and the criterion level of teaching completeness was 93.14%*

***Key words** : students work sheet, quiz, lottery*

PENDAHULUAN

Adanya krisis global yang terjadi baru-baru ini membawa dampak yang signifikan terhadap perkembangan dunia pendidikan di Indonesia. Salah satu yang mendapat sorotan adalah rendahnya mutu pendidikan, terutama para guru yang sering dianggap kurang mampu melakukan pembelajaran yang efektif yang berujung pada rendahnya hasil belajar siswa. Salah satu tipe hasil belajar efektif yang nampak pada siswa adalah aktivitasnya dalam mengikuti proses pembelajaran. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran ini sangat dipengaruhi oleh penerapan strategi pembelajaran yang tepat dan memancing siswa untuk berkreasi dan aktif.

Strategi pembelajaran pada hakekatnya adalah prosedur yang sistematis dalam pelaksanaan pengajaran yang merupakan pengejawantahan dari pemahaman pendidik

¹ Guru SMA 10 Semarang

atas silabus, standar kompetensi dan kompetensi dasar. Adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi ini, serta perubahan paradigma pendidikan, menuntut guru lebih inovatif dan kreatif dalam merancang pembelajaran yang menyenangkan dan efektif, artinya guru harus melakukan reformasi kelas dalam menyusun maupun melaksanakan pembelajaran.

Dalam pembelajaran Ekonomi di SMA dewasa ini, menurut Djahiri (2000: 2) bersoko guru pada aktivitas proses belajar siswa kadar tinggi, multi domain, dan multi dimensional. Ini berarti bahwa saat merancang skenario pembelajaran harus diperhitungkan pendekatan yang bervariasi (Winarto, 2009). Hal tersebut sejalan dengan hakekat manusia yang secara faktual selalu utuh dalam berfikir dan berperilaku, serta hakekat kehidupan yang selalu berkorelasi.

Dalam mata pelajaran Ekonomi, materi yang satu berkaitan dengan yang lainnya. Oleh karena itu, alangkah baiknya jika siswa benar-benar menguasai materi pokok yang menjadi *intake* materi bahasan selanjutnya. Materi pendapatan nasional yang diajarkan di kelas X-3 semester dua merupakan materi pokok yang sangat penting dalam pelajaran ekonomi karena materi tersebut, merupakan materi yang harus dikuasai oleh siswa, menambah wawasan siswa, serta mampu mengubah pola pikir siswa, menjadi siswa yang cerdas, dan mampu mengatasi, sekaligus mengantisipasi kesulitan-kesulitan hidup yang mungkin akan dialami. Untuk itu sudah selayaknya jika para siswa dituntut tuntas hasil belajarnya, sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75 untuk materi pendapatan nasional. Pada kelas yang diteliti siswa mempunyai latar belakang hasil belajar materi pendapatan nasional sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Pretest Materi Pendapatan Nasional

Macam Tes	Kelas	Jml siswa	Hasil belajar			Persentase tuntas KKM 75
			Tertinggi	Terendah	Rata-rata	
Pra Siklus	X-3	31	80	35	55,90	6,45

Sumber: data yang diolah

Berdasarkan tabel 1 tersebut diatas menunjukkan bahwa masih rendahnya hasil belajar dalam mata pelajaran ekonomi di kelas X-3 dengan ditemukannya beberapa permasalahan diantaranya: siswa kurang konsentrasi dalam mengikuti Proses Belajar Mengajar (PBM). Disamping itu, guru juga merasa belum memiliki kemampuan untuk menerapkan model pembelajaran yang bisa meningkatkan motivasi, keaktifan dan kebersamaan siswa dalam memecahkan permasalahan materi pendapatan nasional.

Beberapa permasalahan diatas ditengarai menjadi penyebab rendah tingkat keberhasilan dalam pembelajaran. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata dari hasil observasi awal yang sangat rendah yaitu 55,90, jauh di bawah KKM sebesar 75.

Adapun perumusan masalah yang diajukan yaitu: apakah apakah penerapan media Lembar Kerja Siswa (LKS) dan quis dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pendapatan nasional pada kelas X-3 SMA Negeri 10 Semarang Tahun 2011-2012? Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pendapatan nasional pada kelas X-3 SMA Negeri 10 Semarang Tahun 2011-2012.

Media Pembelajaran

Menurut Hamalik (1980:23) media adalah alat, metode, teknik digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Media dan alat yang sering dipakai dalam proses belajar mengajar diantaranya adalah Lembar Kerja Siswa (LKS). Menurut Dahar (1986: 29) LKS adalah lembar kerja yang berisikan informasi dan interaksi dari guru kepada siswa agar dapat mengerjakan sendiri suatu aktifitas belajar, melalui praktek atau penerapan hasil-hasil belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran (Ekosari, 2009). Selain itu, penggunaan media Lembar Kerja Siswa (LKS) mempunyai kelebihan yaitu dalam mempelajari lebih ringkas daripada buku paket, banyak soal-soal latihan yang dipelajari, dan harganya pun terjangkau oleh kantong uang saku siswa.

Penggunaan LKS dalam pembelajaran dapat dilakukan pada saat siswa mengerjakan soal-soal yang ada dalam Lembar Kerja Siswa (LKS). Dari hasil pekerjaannya dapat diketahui kemampuan yang dialami siswa, karena dalam LKS juga dilengkapi dengan judul, mata pelajaran, semester, tempat, petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, indikator, informasi pendukung, tugas-tugas langkah-langkah kerja dan penilaian.

Menurut Echols (2006) quiz adalah ulangan, menguji atau memeriksa. Sedangkan belajar menurut Djamarah (2002: 13) mengemukakan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik. Jadi belajar adalah suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor) dan sikap (afektif) melalui serangkaian latihan dan pengalaman. Sedangkan hasil belajar adalah kemampuan-

kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2004 : 22).

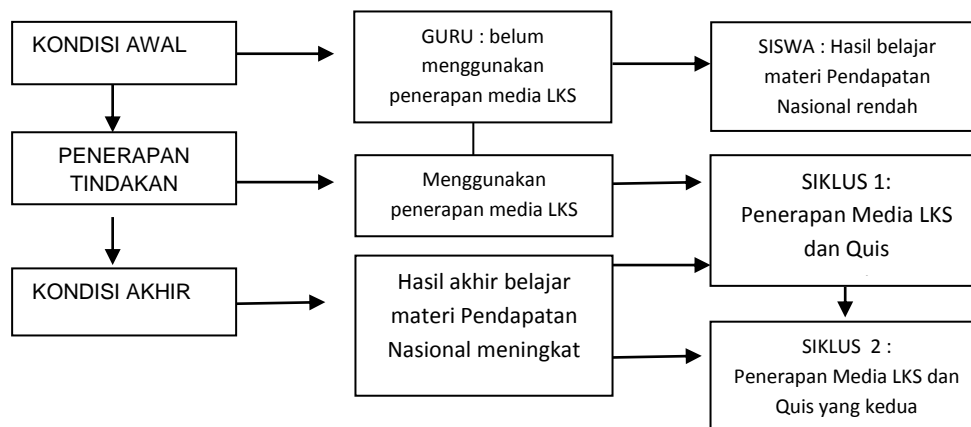
Hasil Belajar

Menurut Sudjana (2004: 22) adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Sedangkan menurut Kingsley membagi tiga macam hasil belajar mengajar: (1). Keterampilan dan kebiasaan, (2). Pengetahuan dan pengarahan, (3). Sikap dan cita-cita (Sudjana, 2004: 22). Oleh karena itu hasil belajar dalam penelitian ini adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki seorang siswa setelah ia menerima perlakuan dari pengajar (guru).

Kerangka berfikir

Hasil pembelajaran sebagai hasil akhir untuk menilai keterserapan materi yang diajarkan oleh guru, pada beberapa kasus kurang menggembirakan. Hal ini karena kekurangsiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran atau mungkin kekurangmampuan guru dalam mentransfer materi. Oleh karena itu perlu adanya kreatifitas guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa, baik dengan menggunakan media berupa LKS dan juga quis atau dengan yang lain sesuai dengan materi yang diajarkan.

Materi pendapatan nasional sebagai bagian dari pelajaran ekonomi memerlukan media yang bervariasi mengingat materinya berupa hafalan dan juga hitungan. Salah satu media yang dapat digunakan mengingat karakteristik materi adalah dengan menggunakan media LKS yang dimofifikasi dengan teknik quis. Dengan menggunakan media LKS dan teknik quis diharapkan akan merangsang siswa untuk aktif dan termotivasi sehingga hasil belajar dapat melampaui KKM.



Gambar 1. Strategi Belajar Mengajar Dalam Penelitian Tindakan Kelas

Hipotesis

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah penerapan media lembar kerja siswa dan kuis dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X-3 SMA Negeri 10 Semarang mata pelajaran Ekonomi materi Pendapatan Nasional.

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian PTK dengan responden penelitian adalah siswa SMA Negeri 10 Semarang kelas X-3 yang berjumlah 31 siswa dan seorang guru. Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus. Siklus I diawali dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang dilengkapi dengan instrumen penilaian, media LKS dan kuis serta lembar pengamatan aktivitas belajar siswa. Pada tahap pelaksanaan dilakukan 2 hal yaitu: a) melakukan apersepsi dengan cara menyiapkan siswa agar siap untuk belajar dan memberikan pertanyaan awal untuk mengetahui pengetahuan siswa mengenai pendapatan nasional serta menjelaskan materi tentang pendapatan nasional; b) Kegiatan inti dengan melakukan dua hal yaitu eksplorasi dengan kegiatan membagi peserta didik ke dalam kelompok yang terdiri dari 4 siswa.

Selain eksplorasi, pada kegiatan inti juga melakukan elaborasi yaitu memberi kesempatan peserta didik untuk berpikir, menganalisis, dan menyelesaikan soal yang telah diterima yang telah diterima. Guru memimpin dan mengarahkan siswa untuk mengerjakan LKS dan memberikan kuis.

Kegiatan selanjutnya yaitu konfirmasi dengan kegiatan yaitu: 1) memberikan umpan balik positif dan penguatan terhadap keberhasilan peserta didik. 2) Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar dengan memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh. 3) Memberi kesempatan kepada siswa untuk menjawab kuis dan memberikan penilaian keaktifan siswa. Pada tahap penutup kegiatan yang dilakukan adalah: 1) bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. 2) Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

Selain itu juga dilakukan kegiatan pengamatan yang dilaksanakan bersamaan waktunya dengan tahap tindakan. Pada tahap ini, dilakukan pengamatan atas hasil atau dampak pelaksanaan tindakan, yaitu meliputi: keaktifan dan prestasi belajar yang didapat dari nilai tes. Pada siklus I aktivitas belajar siswa sudah mulai terlihat karena siswa diajak untuk belajar dengan cara yang berbeda dari biasanya. Para siswa terlihat antusias untuk mengerjakan LKS dan mengikuti kuis

Siklus II: Penerapan media lembar kerja siswa dan quis secara personal yang terdiri dari 4 siswa, dua siswa sebagai penanya, satu siswa sebagai penjawab quis, dan satu siswa lagi sebagai pencatat scor. Pada siklus kedua ini, kegiatan siswa, dipadati dengan quis, yang tampilnya secara bergiliran menurut undian yang muncul terlebih dahulu. Jadi semua siswa harap-harap cemas, karena peluang untuk tampil di depan kelas sangat tinggi. Soal beserta kunci jawaban sudan penulis persiapkan. Jika salah satu peserta kelompok muncul saat diundi, merekapun wajib tampil, dua orang sebagai pembaca soal, satu orang sebagai penjawab soal dan satu orang lagi sebagai pencatat skor. Serunya pada siklus kedua ini adalah masing-masing siswa tidak tahu dan sulit untuk menebak soal yang muncul, karena semua soal beserta kunci jawabannya dibuat oleh guru. Disamping itu, kemunculan soal pada saat siswa tampilpun juga diundi. Jadi ada dua nomor undian. Satu untuk nomor undian peserta, satu lagi untuk nomor undian soal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian mulai dari siklus I sampai dengan siklus II yang dilaksanakan mulai awal bulan April 2012 sampai dengan minggu terakhir bulan Mei 2012, suasana di kelas penelitian dapat digambarkan seperti uraian dibawah ini. Berdasarkan data hasil belajar menunjukkan perkembangan kognitif yang menyenangkan, dari dua kali dilaksanakan evaluasi hasil belajar menghasilkan data akhir sebagai berikut:

Tabel 3. Perkembangan hasil belajar siklus I dan siklus II

No	Data	Siklus I	Siklus II	Skor kenaikan
1	Nilai tertinggi	80	95	15
2	Nilai terendah	55	70	15
3	Nilai rata-rata	73,31	78,57	5,26
4	Persentase tuntas belajar	74,28	93,55	19,27

Sumber: data yang diolah

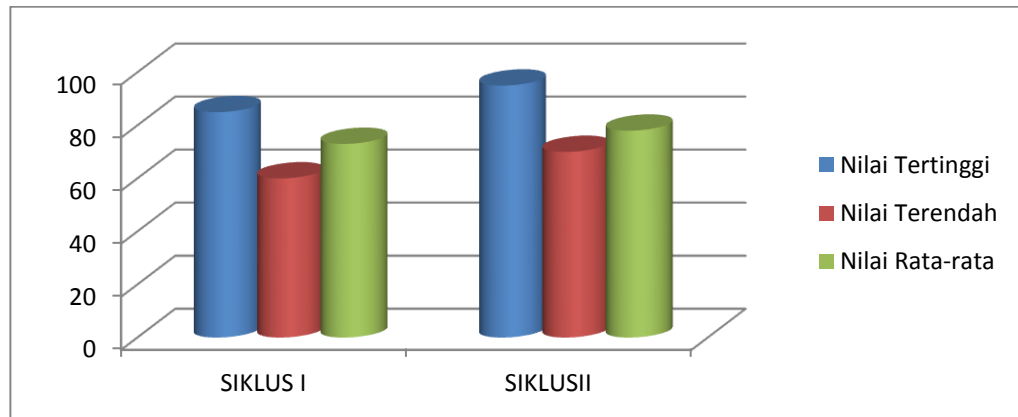


Diagram 2. Data hasil belajar penelitian tindakan kelas



Diagram : 3 Keberhasilan hasil belajar siklus I dan II

Pada siklus I menunjukkan hasil rata-rata evaluasi belajar sebesar 73,31 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 73,31 dan pada siklus kedua rata-rata evaluasi hasil belajar sebesar 78,57 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 93,55% menunjukkan kenaikan sebesar 19,27% sungguh merupakan hasil belajar yang membanggakan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Media lembar kerja siswa (LKS) dan quis pada mata pelajaran Ekonomi materi Pendapatan Nasional, siswa/peserta didik mempunyai tingkat keseriusan belajar yang tinggi (Peningkatan tuntas belajar Siklus I sebesar 74,28% dan Siklus II sebesar 93,55%)

2. Siswa mempunyai tingkat penguasaan materi pokok terbukti dengan hasil evaluasi belajar yang tinggi (Peningkatan nilai rata-rata Siklus I sebesar 73,31 dan Siklus II sebesar 78,57). Suasana kelas tidak dapat dideskripsikan secara kuantitatif, tetapi secara kualitatif terasa sangat berkualitas. Hampir semua siswa/peserta didik minta diadakan Quiz lagi, dan siswa/peserta didikpun melunasi kewajiban (membayar LKS) dengan senang hati.

Saran

1. Penerapan media lembar kerja siswa dan quis dapat membuat kondisi belajar siswa menjadi menyenangkan, untuk itu kepada teman guru dapat menggunakan pendekatan tersebut dalam proses belajar mengajar.
2. Menurut pengamatan peneliti penerapan media lembar kerja siswa dan quis dapat meningkatkan hasil prestasi belajar siswa, untuk itu pendekatan tersebut dapat digunakan dalam strategi menyampaikan materi ajar tanpa harus menambah alokasi waktu.

DAFTAR REFERENSI

- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Echols, John M. 2006. Kamus Inggris Indonesia. Jakarta: Rosdakarya
- Ekosari, Ida Septi. 2009. Penerapan Media Lembar Kerja Siswa Dalam Meningkatkan Efektifitas Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di Kelas VII. Skripsi. UMS
- Hamalik, Oemar. 1980. Media Pendidikan. Bandung: Alumni
- Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensido Offset.
- Winarto, Eko. 2009. PTK Pengajaran Berbasis Inquiry Dalam PKn. <http://ekowinarto.wordpress.com/2009/02/21/pengajaran-berbasis-inquiry-dalam-pembelajaran-pkn/>. Diunduh 20 Nopember 2011